

Lampiran 01. Kartu Data

Kode data	Kalimat Data	Bentuk Konjungsi	Fungsi Konjungsi
MUS.1.10	<p>女の子は、そのすみにしゃがみこむと、小さい足を体の下にひっこめて、うずくまりました。<u>そして</u>みても、なおさらさむくなるばかりでした。</p> <p>Onna no ko wa, soko no sumi ni shami ga mikomu to, chisai ashi o karada no shita ni hikkomete, usokumarimashita. Soshite mite mo, nao sara samuku naru bakari deshita.</p> <p>Gadis itu berjongkok di sudut dan berjongkok dengan kaki kecil di bawah tubuhnya. Dan bahkan ketika saya melihatnya, itu menjadi semakin dingin.</p>	Soshite	Untuk menambahkan informasi dan mempertegas kalimat sebelumnya.
MUS.2.11	<p>マッチは明るい光をあげてもえあがりました。<u>そして</u>その光がかべに当たると、そこがまるでベールのようにすきとおって、部屋の中がよく見えました。</p> <p>Macchi wa akarui hi o agete moeagarimashita. Soshite, sono hi ga kabe ni ataru to, soko ga marude beeru no you ni suki to otte, heya no naka ga yoku miemashita.</p> <p>Korek api dinyalakan mengeluarkan cahaya terang. Dan ketika cahaya menghantam dinding, rasanya seperti selubung dan aku bisa melihat bagian dalam ruangan dengan baik.</p>	Soshite	Untuk menambahkan informasi

MUS.3.13	<p>マッチは赤々と燃え上がって、あたりは昼間よりももっと明るくなりました。そして、おばあさんが、これほど美しく大きく見えたことありません。</p> <p>Macchi wa aka aka to moe agate, Atari wa hiruma yori mo motto akaruku narimashita. Soshite, obaa-san ga, kore hodo utsukushiku ookiku mieta koto mo arimasen.</p> <p>Korek api itu berwarna merah dan merah, dan area tersebut lebih cerah daripada siang hari. Dan wanita tua itu tidak pernah terlihat begitu cantik dan besar.</p>	Soshite	Untuk menambahkan informasi
AK.1.21	<p>カーレンは、もう助かりそうもないお年寄りを見ました。それから赤い靴を見ました。</p> <p>Kareen wa, mou tasukari sou mo nai otoshi yori o mimashita. Sorekara akai kutsu wo mimashita.</p> <p>Karen memandang orang tua paruh baya yang tidak bisa lagi membantunya. Lalu melihat sepatu merah.</p>	Sorekara	Untuk menghubungkan dua buah kalimat yang topik berurutan
AK.2.24	<p>それでもカーレンは踊り続けました。いいえ、踊らなければならなかったのです。そして、暗い夜のなかを、どこまでも踊っていました。</p>	Soshite	Untuk menghubungkan 2 topik yang sama dengan kalimat selanjutnya.

	<p>Soredemo Kaaren wa odoritsuzukemashita. Iie, odoranakerebanaranakatta no desu. Soshite, kurai yoru no naka o, doko made mo odotte ikimashita.</p> <p>Karen terus menari. Tidak, saya harus menari. Dan menari tanpa henti di malam yang gelap.</p>		
AK.3.26	<p>カーレンは斧をふるった首切り役人の手にキッスをして、それから荒れ野をこえて歩いて行きました。</p> <p>Kaaren wa ono o furutta kubikiri yakunin no te ni kissu o shite, sorekara areno o koete aruite ikimashita.</p> <p>Karen mencium tangan algojo yang memegang kapak dan kemudian berjalan melintasi hutan belantara.</p>	Sorekara	Untuk menghubungkan dua buah kalimat atau topik secara bersamaan.
AK.4.26	<p>カーレンはびっくりして、引き返しました。カーレンは、それからまる一週間というもの、悲しくて、さんざ涙を流して泣きました。</p> <p>Kaaren wa bikkurishite, hikikaeshimashita. Karen wa, sorekara maru issuukan to iu mono, kanashikute, sanza namida o nagashite nakimashita.</p> <p>Karen terkejut dan berbalik. Karen sedih dan menangis selama seminggu berikutnya.</p>	Sorekara	Untuk menghubungkan dua buah kalimat atau topik secara bersamaan.

<p>AK.5.27</p>	<p>牧師さんの奥様は、それを聞いてかわいそうに思い、女中に使う事にしました。カーレンは、たいそうよく働きました。そして、いつも物思いにずんでいました。</p> <p>Bokushi-san no okusama wa, sore wo kiite kawai sou ni omoi, Jochuu ni tsukau koto ni shimashita. Kaaren wa, taisou yoku hatarakimashita. Soshite, itsumo mono omoi ni sunde imashita.</p> <p>Ketika istri pendeta mendengar ini, dia merasa kasihan padanya dan memutuskan untuk menggunakannya sebagai pembantu. Karen bekerja sangat keras. Dan ia selalu hidup dengan penuh pertimbangan.</p>	<p><i>Soshite</i></p>	<p>Untuk memperluas informasi dari kalimat sebelumnya</p>
<p>AK.6.28</p>	<p>天使がその枝で天井に触ると、天井はだんだん高くなっていき、そして、枝の触った所には、金の星がきらきら輝き始めました。</p> <p>Tenshi ga sono eda de tenjou ni sawaru to, tenjou wa dandan takaku natte iki, soshite, eda no sawatta tokoro ni wa, kin no hoshi ga kirakira kagayaki hajimemashita.</p> <p>Ketika malaikat menyentuh langit-langit dengan cabang, langit-langit mulai naik lebih tinggi dan lebih tinggi, dan di mana cabang menyentuh, bintang emas mulai bersinar.</p>	<p><i>Soshite</i></p>	<p>Untuk menambahkan atau mengembangkan kalimat sebelumnya.</p>

<p>AHM.1.32</p>	<p>死神が連れて行ってしまったのです。そして部屋のすみの古びた柱時計のなかで、クルクル、クルクルというような音がしたと思うと、大きな鉛の重りがドスン！と床に落ちて、時計は止まってしまいました。</p> <p>Shinigami ga tsureteitte shimatta nodesu. Soshite heya no Sumi no furubita hashiradokei no naka de, kurukuru, kurukuru to iu yōna oto ga shita to omou to, ōkina namari no omori ga dosun! To yuka ni ochite, tokei wa tomatte shimaimashita.</p> <p>Dewa kematian membawaku. Kemudian, di sudut ruangan, sebuah jam dinding tua berputar, berputar, berputar, dan kemudian sebuah pemberat timah besar dibenturkan! jatuh ke lantai dan jam berhenti.</p>	<p><i>Soshite</i></p>	<p>Untuk memperluas kalimat sebelumnya.</p>
<p>AHM.2.37</p>	<p>「ほかにお望みがないのでしたら、黒髪くらいお安い御用ですわ！」母親はそう言いて、美しい髪をおばあさんにやり、代わりにおばあさんの真っ白な髪をもらいました。それから二人は死神の大きな温室へ入って行きましたが、そこには草花や木が不思議にまじりあってはえていました。</p> <p>“Hoka ni o nozomi ga nai nodeshitara, kurokami kurai oyasuigoyōdesu wa!” Hahaoya wa sou iite, utsukushii kami o obaasan ni yari, kawarini obaasan no masshirona kami o moraimashita. Sorekara futari wa shinigami no ookina onshitsu e haitte ikimashita ga, soko ni wa kusabana ya ki ga fushigi ni majiri atte haete imashita.</p>	<p><i>Sorekara</i></p>	<p>Menghubungkan suatu kalimat dengan kejadian yang berurutan.</p>

<p>``Jika Anda tidak menginginkan yang lain, rambut hitam adalah yang termudah!" kata sang ibu, dan memberikan rambutnya yang indah kepadanya, dan sebagai gantinya rambutnya menjadi putih. Kemudian mereka pergi ke rumah kaca besar Dewa kematian, di mana berbagai bunga dan pohon yang aneh tumbuh.</p>		
--	--	--



Lampiran 02. Hasil Wawancara dengan *Native Speaker* (Takasaki Sachiko)

Kode Data	Kalimat Data	Hasil Perubahan (<i>Soshite</i> / <i>Sorekara</i>)
MUS.1.10	<p>女の子は、そのすみにしゃがみこむと、小さい足を体の下に ひっこめて、うずくまりました。<u>そして</u>みても、なおさらさむくなるばかりでした。</p> <p>Onna no ko wa, soko no sumi ni shami ga mikomu to, chisai ashi o karada no shita ni hikkomete, usokumarimashita. Soshite mite mo, nao sara samuku naru bakari deshita.</p> <p>Gadis itu berjongkok di sudut dan berjongkok dengan kaki kecil di bawah tubuhnya. Dan bahkan ketika saya melihatnya, itu menjadi lebih buruk.</p>	Tidak dapat menggantikan <i>soshite</i>
MUS.2.11	<p>マッチは明るい光をあげてもえあがりました。<u>そして</u>、その光がかべに当たると、そこがまるでベールのようにすきとおって、部屋の中がよく見えました。</p> <p>Macchi wa akarui hi o agete moegarimashita. Soshite, sono hi ga kabe ni ataru to, soko ga marude beeru no you ni suki to otte, heya no naka ga yoku miemashita.</p> <p>Korek api dinyalakan mengeluarkan cahaya terang. Dan ketika cahaya menghantam dinding, rasanya seperti selubung dan aku bisa melihat bagian dalam ruangan dengan baik.</p>	Tidak dapat menggantikan <i>soshite</i>

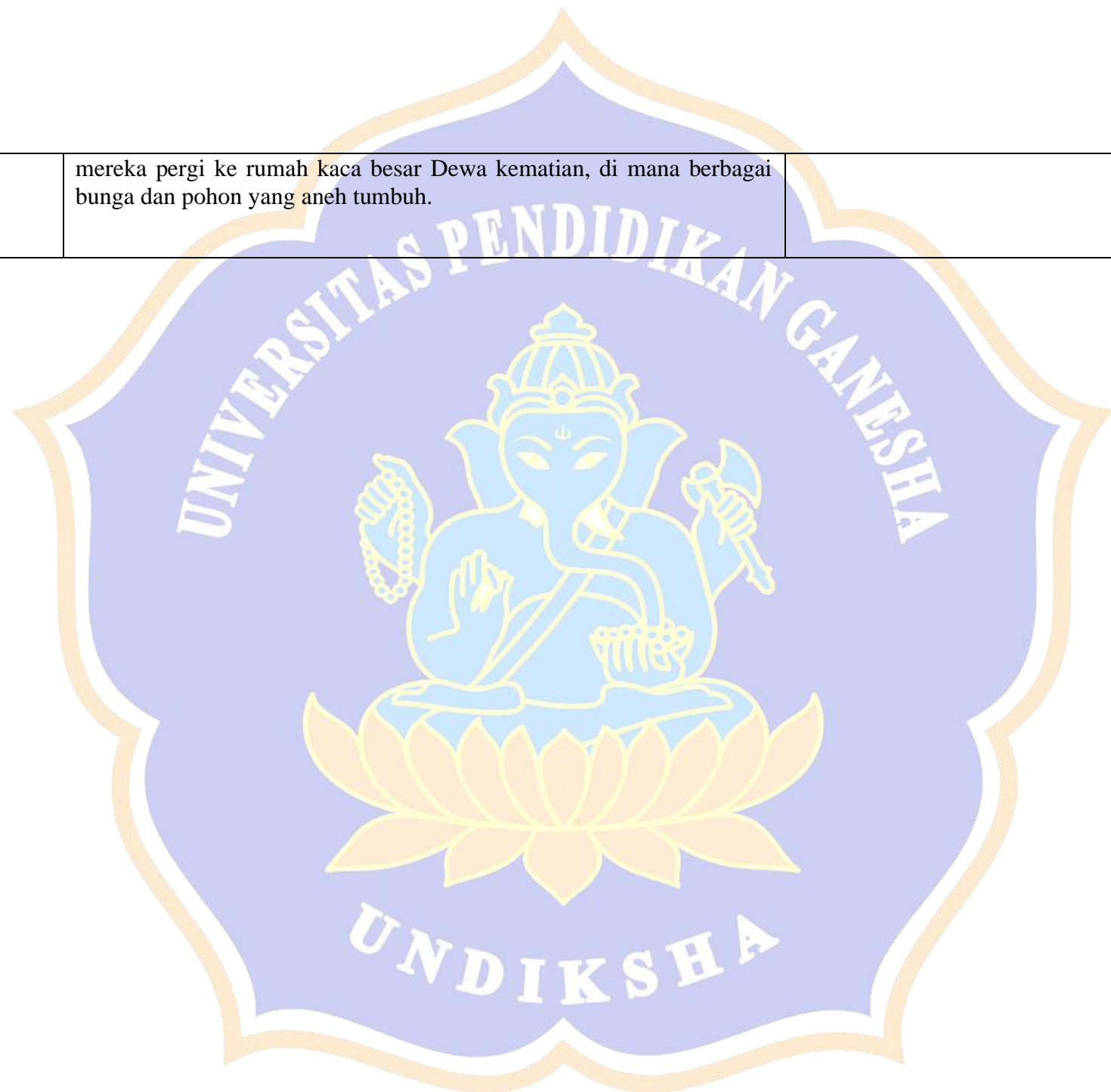
<p>MUS.3.13</p>	<p>マッチは赤々と燃え上がって、あたりは昼間よりももっと明るくなりました。そして、おばあさんが、これほど美しく大きく見えたことはありません。</p> <p>Macchi wa aka aka to moe agate, Atari wa hiruma yori mo motto akaruku narimashita. Soshite, obaa-san ga, kore hodo utsukushiku ookiku mieta koto mo arimasen.</p> <p>Korek api itu berwarna merah dan merah, dan area tersebut lebih cerah daripada siang hari. Dan wanita tua itu tidak pernah terlihat begitu cantik dan besar.</p>	<p><i>Sorekara</i> dapat menggantikan <i>soshite</i></p>
<p>AK.1.21</p>	<p>カーレンは、もう助かりそうもないお年寄りを見ました。それから赤い靴を見ました。</p> <p>Karen wa, mou tasukari sou mo nai otoshi yori wo mimashita. Sorekara akai kutsu wo mimashita.</p> <p>Karen memandang orang tua paruh baya yang tidak bisa lagi membantunya. Lalu melihat sepatu merah.</p>	<p><i>Soshite</i> dapat menggantikan <i>sorekara</i></p>
<p>AK.2.24</p>	<p>それでもカーレンは踊り続けました。いいえ、踊らなければならなかったのです。そして、暗い夜のなかを、どこまでも踊っていました。</p>	<p><i>Soshite</i> dapat menggantikan <i>sorekara</i></p>

	<p>Soredemo Kaaren wa odoritsuzukemashita. Iie, odoranakerebanaranakatta no desu. Soshite, kurai yoru no naka wo, doko made mo odotte ikimashita.</p> <p>Karen terus menari. Tidak, saya harus menari. Dan menari tanpa henti di malam yang gelap.</p>	
AK.3.26	<p>カーレンは斧をふるった首切り役人の手にキッスをして、それから 荒れ野をこえて歩いて行きました。</p> <p>Kaaren wa ono wo furutta kubikiri yakunin no te ni kissu wo shite, sorekara areno wo koete aruite ikimashita.</p> <p>Karen mencium tangan algojo yang memegang kapak dan kemudian berjalan melintasi hutan belantara.</p>	<i>Sorekara</i> dapat menggantikan <i>soshite</i>
AK.4.26	<p>カーレンはびっくりして、引き返しました。カーレンは、それから まる一週間というもの、悲しくて、さんざ涙を流して泣きました。</p> <p>Kaaren wa bikkurishite, hikikaeshimashita. Karen wa, sorekara maru isshuukan to iu mono, kanashikute, sanza namida wo nagashite nakimashita.</p> <p>Karen terkejut dan berbalik. Karen sedih dan menangis selama seminggu berikutnya.</p>	<i>Soshite</i> dapat menggantikan <i>sorekara</i>

<p>AK.5.27</p>	<p>牧師さんの奥様は、それを聞いてかわいそうに思い、女中に使う事にしました。カーレンは、たいそうよく働きました。そして、いつも物思いにずんでいました。</p> <p>Bokushi-san no okusama wa, sore wo kiite kawai sou ni omoi, Jochuu ni tsukau koto ni shimashita. Kaaren wa, taisou yoku hatarakimashita. Soshite, itsumo mono omoi ni sunde imashita.</p> <p>Ketika istri pendeta mendengar ini, dia merasa kasihan padanya dan memutuskan untuk menggunakannya sebagai pembantu. Karin bekerja sangat keras. Dan ia selalu hidup dengan penuh pertimbangan.</p>	<p>Tidak dapat menggantikan <i>soshite</i></p>
<p>AK.6.28</p>	<p>天使がその枝で天井に触ると、天井はだんだん高くなっていき、そして、枝の触った所には、金の星がきらきら輝き始めました。</p> <p>Tenshi ga sono eda de tenjou ni sawaru to, tenjou wa dandan takaku natte iki, soshite, eda no sawatta tokoro ni wa, kin no hoshi ga kirakira kagayaki hajimemashita.</p> <p>Ketika malaikat menyentuh langit-langit dengan cabang, langit-langit mulai naik lebih tinggi dan lebih tinggi, dan di mana cabang menyentuh, bintang emas mulai bersinar.</p>	<p>Soshite dapat menggantikan <i>sorekara</i></p>
<p>AHM.1.32</p>	<p>死神が連れて行ってしまったのです。そして部屋のすみの古びた柱時計のなかで、クルクル、クルクルというような音がした</p>	<p>Soshite dapat menggantikan <i>sorekara</i></p>

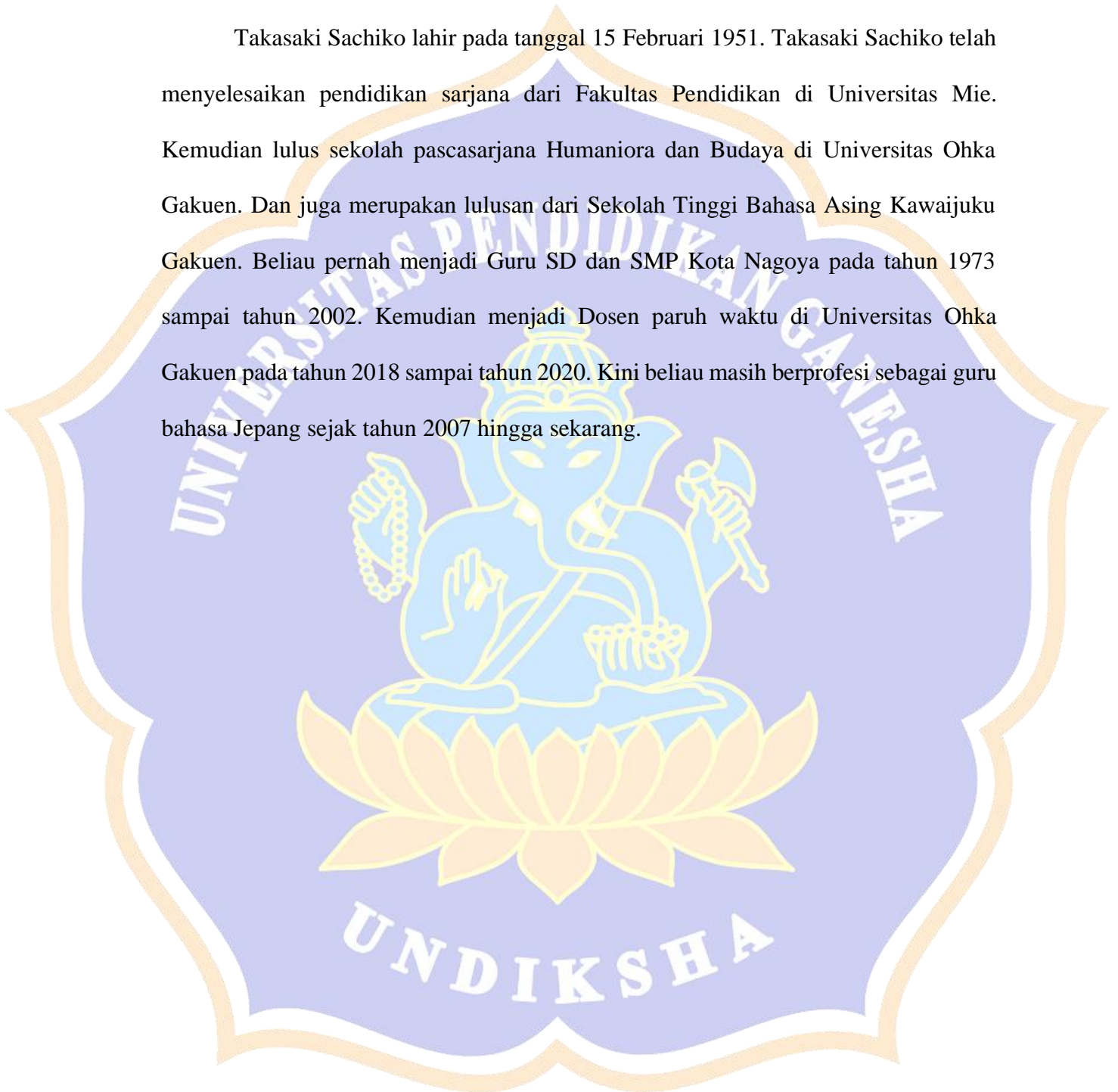
	<p>と思うと、大きな鉛の重りがドスン！と床に落ちて、時計は止まってしまいました。</p> <p>Shinigami ga tsureteitte shimatta nodesu. Soshite heya no Sumi no furubita hashiradokei no naka de, kurukuru, kurukuru to iu yōna oto ga shita to omou to, ōkina namari no omori ga dosun! To yuka ni ochite, tokei wa tomatte shimaimashita.</p> <p>Dewa kematian membawaku. Kemudian, di sudut ruangan, sebuah jam dinding tua berputar, berputar, berputar, dan kemudian sebuah pemberat timah besar dibenturkan! jatuh ke lantai dan jam berhenti.</p>	
AHM.2.37	<p>「ほかにお望みがないのでしたら、黒髪くらいお安い御用ですわ！」母親はそう言いて、美しい髪をおばあさんにやり、代わりにおばあさんの真っ白な髪をもらいました。それから二人は死神の大きな温室へ入って行きましたが、そこには草花や木が不思議にまじりあってはえていました。</p> <p>“Hoka ni o nozomi ga nai nodeshitara, kurokami kurai oyasuigoyōdesu wa!” Hahaoya wa sou iite, utsukushii kami o obaasan ni yari, kawarini obaasan no masshirona kami o moraimashita. Sorekara futari wa shinigami no ookina onshitsu e haitte ikimashita ga, soko ni wa kusabana ya ki ga fushigi ni majiri atte haete imashita.</p> <p>“Jika Anda tidak menginginkan yang lain, rambut hitam adalah yang termudah!” kata sang ibu, dan memberikan rambutnya yang indah kepadanya, dan sebagai gantinya rambutnya menjadi putih. Kemudian</p>	Sorekara dapat menggantikan <i>soshite</i>

	mereka pergi ke rumah kaca besar Dewa kematian, di mana berbagai bunga dan pohon yang aneh tumbuh.	
--	--	--



Lampiran 03. Biodata Native Speaker (Takasaki Sachiko)

Takasaki Sachiko lahir pada tanggal 15 Februari 1951. Takasaki Sachiko telah menyelesaikan pendidikan sarjana dari Fakultas Pendidikan di Universitas Mie. Kemudian lulus sekolah pascasarjana Humaniora dan Budaya di Universitas Ohka Gakuen. Dan juga merupakan lulusan dari Sekolah Tinggi Bahasa Asing Kawaijuku Gakuen. Beliau pernah menjadi Guru SD dan SMP Kota Nagoya pada tahun 1973 sampai tahun 2002. Kemudian menjadi Dosen paruh waktu di Universitas Ohka Gakuen pada tahun 2018 sampai tahun 2020. Kini beliau masih berprofesi sebagai guru bahasa Jepang sejak tahun 2007 hingga sekarang.



Lampiran 04

RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Eka Gitasari lahir di Gilimanuk pada tanggal 17 Juni 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri I Nyoman Sugito dan Ibu Ni Ketut Yuniati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Lingkungan Penginuman, Gilimanuk. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Gilimanuk dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 4 Melaya dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2014 penulis lulus dari SMA Negeri 2 Negara jurusan IPA dan melanjutkan pendidikan S1 bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada bulan Januari penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan *Soshite* dan *Sorekara* pada Buku Kumpulan Dongeng Anderusen Dowashu”.

UNDIKSHA